

PENGobatan TRADISIONAL Suku SASAK BERBASIS ILMIAH DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Husnul Jannah¹, Ridwan²

^{1&2}Program Studi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Mataram Indonesia

E-mail : nung.okas@gmail.com¹; ridwan6words@gmail.com²

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginventarisasi nama, cara pembuatan, dan cara penggunaan tanaman obat yang secara tradisional digunakan oleh masyarakat Kabupaten Lombok Barat secara turun temurun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif dengan tahapan meliputi observasi obyek penelitian, wawancara langsung dengan responden, serta dokumentasi nama, cara pembuatan dan penggunaan tanaman obat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Suku Sasak Kabupaten Lombok Barat menggunakan sekitar 76 jenis tanaman untuk mengobati berbagai macam penyakit, namun dari semua jenis tanaman tersebut terdapat beberapa tanaman yang tidak digunakan secara umum di seluruh wilayah Kabupaten Lombok Barat tapi khusus digunakan di tempat tertentu saja.

Kata Kunci: Pengobatan Tradisional, Suku Sasak.

ABSTRACT: This study was conducted with the aim to inventory the name, way of making, and how the use of medicinal plants that are traditionally used by the people of West Lombok Regency from generation to generation. This research is descriptive research using qualitative approach with stages include observation of research object, direct interview with respondent, and documentation of name, way of making and use of medicinal plants. The results of this study indicate that in general the community Sasak West Lombok regency uses about 76 types of plants to treat various diseases, but of all types of plants there are some plants that are not used in general throughout the district of West Lombok but specifically used in certain places only.

Keywords: Traditional Medicine, Sasak Tribe.

PENDAHULUAN

Setiap daerah memiliki beberapa macam obat tradisional yang khas, begitu juga di Pulau Lombok yang terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Suku Sasak yang merupakan masyarakat asli daerah ini masih mengandalkan beberapa tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional. Pengetahuan masyarakat Sasak tentang obat-obatan itu diperoleh dari naskah daun Lontar Usada Lombok yang sudah berusia ratusan tahun, dan merupakan warisan turun temurun. Kearifan lokal ini bermula dari hasil uji coba masyarakat (*trial and error*) terhadap tumbuhan-tumbuhan yang ada di sekitar tempat hidup mereka untuk memenuhi kebutuhan akan pengobatan. Kearifan

lokal masyarakat tersebut akhirnya terkristalisasi menjadi suatu pegangan bagi mereka dalam memenuhi kebutuhan akan pengobatan.

Penduduk Lombok banyak menggunakan obat tradisional/tumbuhan obat karena selain biayanya yang relatif murah, juga karena mudah diperoleh berkat potensi alam yang kaya dan juga merupakan warisan turun temurun. Namun, tidak semua kearifan lokal yang terdapat dalam budaya lokal masyarakat Lombok tersebut telah diketahui oleh masyarakat. Terlebih lagi muncul permasalahan serius yang perlu untuk segera disikapi yaitu terkikisnya kebiasaan masyarakat setempat dalam hal pengobatan secara tradisional akibat kemajuan ilmu kedokteran yang sangat



pesat sehingga masyarakat menjadi tergantung dengan obat-obatan kimiawi dan mulai lupa dengan potensi lokal yang dimilikinya (terkikisnya kearifan lokal masyarakat dalam hal pengobatan tradisional). Hal ini berakibat pada kurangnya perhatian masyarakat terhadap pembudidayaan tanaman-tanaman obat tersebut sehingga tanaman-tanaman tersebut mulai sulit didapatkan. Selain itu, konversi hutan menjadi non hutan juga ikut menyebabkan terkikisnya kebiasaan Masyarakat Lombok tersebut.

Sudah banyak penelitian-penelitian yang mengkaji khasiat dari berbagai tanaman dalam mengobati penyakit (Hayani, 2006; Utami, *et. al.*, 2007; Reveny, 2011; Fitrianiingsih & Purwanti, 2012; Razak *et. al.*, 2013), namun pengkajian tentang tanaman obat yang secara turun-temurun diwariskan pada suatu suku tertentu khususnya suku Sasak di Kabupaten Lombok Barat masih belum banyak dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tahapan-tahapan yang meliputi observasi obyek penelitian, wawancara langsung dengan responden, serta dokumentasi nama, cara pembuatan dan penggunaan tanaman obat.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sesepuh/ahli pengobatan

tradisional, masyarakat setempat/orang yang biasa menggunakan pengobatan tradisional, dan buku-buku atau literatur yang terkait dengan pengobatan tradisional.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lombok Barat yang meliputi 10 Kecamatan.

Subyek dan Variabel Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah semua tanaman obat yang biasa digunakan oleh masyarakat Suku Sasak Kabupaten Lombok Barat.

Instrumen Penelitian dan Analisis

Data

Instrumen penelitian berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar nama, cara pembuatan, dan cara penggunaan tanaman obat yang biasa digunakan masyarakat Suku Sasak. Analisa data yang digunakan dalam hal ini adalah teknik analisis induktif.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan bahwa terdapat sekitar 76 jenis tanaman yang secara umum digunakan oleh masyarakat Suku Sasak Kabupaten Lombok Barat (tabel 1). Sebagian besar tanaman tersebut digunakan secara tunggal, namun terdapat juga beberapa jenis tanaman yang digunakan secara bersamaan dengan tanaman lain (tabel 2).

Tabel 1. Nama Tanaman Obat, Khasiat, dan Cara Pembuatan dan Penggunaan Tanaman obat Tradisional Suku Sasak Kabupaten Lombok Barat.

No.	Nama Tanaman	Khasiat	Cara Pembuatan dan Penggunaan
1	Pisang Kayu	Mengobati Keseleo	Kulit pisang kayu bagian dalamnya diambil lalu dihaluskan bersamaan dengan kapur hingga lembut. Dibalutkan ke permukaan yang sakit hingga merata
2	Bawang Merah	Mengobati	2 atau 3 buah bawang merah diiris dan



		Panas/Demam pada anak	dicampur dengan minyak kayu putih lalu diremas sampai cairan bawang keluar. Baluri ke badan anak hingga merata dan taruh sebagian di ubun-ubun dan di dada anak yang demam
3	Kunyit	Menghilangkan bekas luka	Kunyit ditumbuk hingga halus. Dioles
4	Sirih merah	Mengobati gatal gatal	Daun sirih diremas sampai keluar cairannya. Gosokkan ke bagian yang gatal
5	Jarak Pagar	Mengobati gusi yang bengkak dan panas dalam	Gusi bengkak: Ambil getahnya dan oleskan secukupnya ke tempat yang bengkak. Panas Dalam: Daunnya diremas dan disaring kemudian airnya diminum
6	Ubi jalar	Mengobati bisul	Daun ubi jalar ditumbuk sampai halus. Tempel di tempat yang bisul
7	Labu	Menghilangkan panas dalam	Labu diparut lalu diperas dan diambil airnya. Diminum
8	Pepaya	Daun untuk mengobati malaria. Buah untuk penyakit Maag	Daun pepaya di masak di campur dengan garam secukupnya. Diminum
9	Jahe	Mengurangi sakit tenggorokan	Jahe diiris lalu dimasukkan ke gelas yang berisi gula secukupnya. Setelah itu, tuangkan air panas. Diminum
10	Kumis Kucing	Menurunkan tekanan darah tinggi dan batu ginjal	Masak daun dan bunganya sampai mendidih. Diminum
11	Pisang (apa saja)	Mengobati luka gores	Iris serat pohon pisang secukupnya. Tempel pada bagian yang luka.
12	Sawo coklat	Mengobati sakit perut	Buah sawo yang masih muda di haluskan dan di tambah garam secukupnya ,kemudian di peres lalu di ambil airnya. Diminum
13	Maja	Mengobati perut kembung	Daun maja di campur dengan kelapa yang sudah di haluskan dan ragi ragian agar enak di makan. Dimakan
14	Kencur	Mengobati Penyakit Mata	Kencur diiris, lalu dimasukkan ke dalam air kurang lebih satu gelas. Cuci muka di pagi hari
15	Turi	Menghentikan pendarahan yang keluar dari bagian tubuh yang terluka dan menambah asi	Daun turi yang sudah dipetik kemudian dicuci, setelah itu ditumbuk hingga halus. Ditempelkan pada luk. Untuk menambah asi digunakan dengan cara daun turi direbus hingga mendidih, lalu airnya diminum.
16	Kelapa Kuning	Dapat menyembuhkan sakit gigi dan mengempiskan gusi yang bengkak	Akar pohon kelapa kuning dicuci bersih kemudian direbus dengan air secukupnya sampai mendidih, lalu di dinginkan. Dipakai berkumur
17	Mahuni	Mengobati penyakit malaria	Buahnya dibelah kemudian bijinya diambil lalu diminum
18	Manggis	Mengobati ginjal dan darah tinggi	Kulitnya dijemur hingga kering kemudian diseduh seperti teh
19	Alpukat	Menyembuhkan darah tinngi	Daunnya direbus hingga kehijau-hijauan kemudian diminum
20	Bayam Bangkai	Obat Amandel	Beberapa tumbuhan bayam bangkai dicuci lalu direbus. Setelah itu, airnya disaring dan

21	Sirsak	Obat kanker, sesak nafas, dan kencing manis	dicampur dengan gula batu. Diminum Daun sirsak direbus dengan air secukupnya hingga mendidih dan jadi setengahnya, lalu disaring. Diminum
22	Cocor Bebek	Menyembuhkan penyakit wasir, sakit pinggang dan pegal-pegal	Daun Cocor Bebek tersebut ditumbuk sampai halus. Diusapkan pada bagian yang sakit
23	Ceplukan (Kenamplokan)	Sebagai obat darah tinggi dan cacingan	Untuk darah tinggi: seluruh bagian tumbuhan direbus Untuk cacingan: akarnya digiling sampai halus lalu diperas dan diambil airnya. Diminum
24	Delima	Obat Penyakit Mencret dan sakit gigi	Untuk Mencret: kulit batang dan akarnya direbus Untuk sakit gigi: bunganya direbus. Diminum dan berkumur
25	Kembang sepatu	Menetralsisir racun, sakit tenggorokan, sariawan, dan bronkitis	Akarnya direbus untuk menetralsisir racun, sakit tenggorokan, dan sariawan. Sedangkan untuk penyakit bronchitis yang digunakan adalah bunganya dengan cara direbus. Diminum
26	Belimbing	Meredakan panas dalam	Daun belimbing dibasuh hingga bersih dan di tumbuk hingga lembut dan setelah itu diperas untuk diambil airnya. Diminum
27	Plas	Menyembuhkan penyakit karangan	Daunnya direbus lalu diminum
28	Kemangi	Menyembuhkan jerawat	Daunnya direbus dan dipakai cuci muka
29	Jambu Biji	Daun untuk menyembuhkan jerawat. Buah untuk diare	Daun jambu ditumbuk sampe halus. Ditempel pada wajah yang berjerawat. Sedangkan untuk diare cukup dengan memakan buah jambu biji muda
30	Sirih Hijau	Membersihkan alat kewanitaan, gatal-gatal, dan luka bakar	Daun sirih hijau direbus sampai mendidih. Dipakai membersihkan alat kewanitaan dan mandi Luka Bakar: Daun sirih yang masih segar diperas airnya lalu tambahkan sedikit madu. Bubuhkan ketempat luka yang terbakar
31	Beluntas	Menghilangkan bau badan	Daunnya digosok-gosokkan pada badan pada saat mandi
32	Tulang Keras	Membantu anak yang lambat bisa jalan	Tumbuhan ini direbus dengan air mendidih. Dipakai memandikan anak yang belum bias jalan tersebut dengan teratur
33	Empet-empet	Mengobati luka memar	Daunnya ditumbuk sampai halus dan ditempelkan pada luka memar
34	Sager	Mengobati panas dalam dan bibir pecah-pecah	Daun sager secukupnya ditumbuk sampai halus atau lembut, kemudian 119aunt al sampai keluar airnya. Air perasan tersebut diminum 3-4 kali sehari
35	Jeruk Nipis	Meredakan batuk	Jeruk nipis dibelah menjadi dua kemudian diperas sampai keluar airnya, lalu dicampur dengan kecap. Diminum 3 kali sehari
36	Mentimun	Obat Jerawat	Buah mentimun dikupas sampai bersih, setelah itu diambil getahnya. Getahnya dioleskan pada muka yang jerawat.
37	Pare	Obat kurap/panu	Daun pare diremas-remas sampai keluar airnya. Dioleskan pada bagian tubuh yang sakit
38	Jeruk Limo	Obat Sakit Kepala	Daun limo ditumbuk sampai halus atau lembut.



39	Kembang Kuning	Mengobati Panu dan sebagai lulur	Ditempel di jidat Untuk panu, daun kembang kuning langsung digosokan kebagian tubuh yang panuan. Sedangkan untuk lulur, daun kembang kuning dicampur dengan kunyit dan beras, kemudian tumbuk halus, setelah daun kembang kuning, kunyit dan beras sudah tercampur dan ditumbuk halus, oleskan keseluruhan tubuh secara merata sebelum mandi.
40	Mengkudu	Menurunkan tekanan darah	Mengkudu diparut halus atau bisa juga dibelender, peras airnya dan airnya bisa langsung di minum, untuk lebih nikmatnya dan agar tidak terasa pahitnya ketika minum mengkudu sebagai obat darah tinggi, bisa dibuat kopi, dengan cara mengkudu dipotong-potong kecil tipis kemudian disangrai dan diheler lembut layaknya sebuah kopi.
41	Telapak Kaki Kuda	Mengobati luka gores dan panas dalam	Untuk Luka gores, daun telapak kaki kuda dicuci hingga bersih dan selanjutnya di giling/tumbuk hingga lembut. Dioleskan pada bagian luka Untuk penyakit panas dalam daun telapak kaki kuda dimasak hingga matang. Dimakan
42	Talas	Mengobati luka gores	Daun talas dibersihkan lalu dipotong hingga mengeluarkan getah. Dioleskan di tempat luka
43	Sambiloto	Mengobati Malaria	Daun sambiloto secukupnya ditumbuk sampai halus kemudian tuangkan air 2 atau 3 gelas lalu disaring. Diminum
44	Kelapa Hijau	Mengobati tekanan darah tinggi	Buah kelapa hijau dilobangi sedikit untuk memasukkan gula batu secukupnya kemudian kelapa tersebut dibakar sampai airnya mendidih, lalu didinginkan. Diminum 2 kali sehari
45	Daun Salam	Mengobati kencing manis	Daun salam 15 gr dicuci, direbus dengan 1 gelas air selama 15 mnt, tambah sedikit garam, lalu disaring. Diminum
46	Bunga Pagoda	Bisul, Koreng dan Wasir berdarah	Daun bunga pagoda 7 lembar; madu 25 ml; air 110 ml, diebus sampai mendidih selama 15 menit. Diminum pagi dan sore
47	Jeruju	Mengembalikan kesegaran tubuh setelah sembuh dari sakit	Rebus beberapa helai daun jeruju hingga mendidih. Lalu ditunggu sampai airnya hangat. Digunakan mandi
48	Buah Labu Siam	Mengobati tipis dan panas dalam	Buah labu ini di parut hingga halus, setelah itu disaring untuk mengambil sarinya, kemudian dicampur madu. Diminum
49	Daun cincau	Mengobati tekanan darah tinggi, sakit perut, dan keracunan makanan	Minum air remasan daun cincau yang telah dicampur dengan gula merah
50	Mahkota Dewa	Mengobati gatal-gatal dan melancarkan buang air kecil	Gatal-gatal: Daun mahkota dewa yang segar dicuci terlebih dahulu secukupnya, lalu ditumpuk hingga halus. Ditempel Memperlancar buang air kecil: Ambillah buah dari mahkota dewa kemudian dipotong – potong kecil lalu dijemur sampai kering,



			setelah dijemur di masak sampai mendidih. Diminum
51	Pacar Air	Antirematik; Haid tidak teratur; dan Kanker.	Bunga dan biji pacar air segar 6 g direbus sampai mendidih,lalu didinginkan. Diminum
52	Temu Lawak	Mengobati sembelit, anti inflamasi, memperlancar air seni	Dua jari rimpang temulawak segar;dicuci bersih ,lalu dipotong-potong.setelah itu,direbus dengan 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas.setelah dingin kemudian disaring. Diminum
53	Teratai	Mengobati batuk darah, mimisan, lever dan sakit jantung	Rimpang teratai dicuci bersih lalu dijuice sampai terkumpul 1 gelas. Diminum
54	Alang-alang	Meluruskan air seni,pereda rasa nyeri,dan menurunkan tekanan darah tinggi.	20-30 gram rimpang kering direbus dengan 4 gelas air hingga tersisa 1,5 gelas.setelah dingin disaring. Diminum
55	Cerme	Mengobati mual-mual dan asma	Mual/sariawan; Beberapa daun dikunyah,airnya ditelan dan ampasnya dibuang. Asma; Beberapa akar kering (1 gr) digiling halus,seduh dengan air panas,minum (hati-hati karena akarnya agak beracun)
56	Belimbing wuluh	Mengobati kencing manis, batuk, dan sariawan	Kencing manis; Daun belimbing wuluh segar 20 g,air secukupnya,dipipis,diminum 2 kali sehari,pagi dan sore,tiap kali minum ¼ cangkir. Batuk, sakit tenggorokan, Sariawan; Bunga belimbing wuluh segar 1 genggam,buas adas manis secukupnya,air ¼ cangkir,gula batu secukupnya. Diminum sehari 2 kali pagi dan sore tiap kali diminum 1 sampai 2 sendok makan.
57	Lidah Buaya	Mengobati luka bakar dan tersiram air panas	Daun dicuci bersih ambil bagian dalamny. Ditempelkan
58	Mengkudu	Mengobati tekanan darah tinggi	Buah mengkudu diparut lalu dicampur dengan air matang secukupnya. Diminum
59	Bunga Matahari	Menyembuhkan penyakit saluran kencing	Akar bunga matahari direbus. Pada waktu masih akan mendidih diangkat dan didinginkan. Diminum
60	Seledri	Menjaga kelenturan otot, memperlambat penuaan, dan rematik	3-4 batang sledri dicuci bersih,lalu diblender menjadi juice. Diminum
61	Cengkeh	Mengobati asma	Rematik: Daun seledri secukupnya direbus, tambahkan gula merah, lalu didinginkan. Diminum
62	Daun Iler	Obat Cacingan	6 kuntum cengkeh dicampur 30 ml air dan sedikit madu. Diminum
			Daun Iler tujuh lembar dicuci, lalu digiling halus. Tambahkan air setengah cangkir dan sesendok makan madu. Diminum



63	Daun inggu	Mengobati pusing	Direbus, lalu airnya diminum
64	Puteri malu	Mengobati sesak nafas dan maag	Daun direbus, didinginkan, kemudian disaring lalu diminum.
65	Tanaman apu-apu	Mengatasi demam	Daun apu-apu dibersihkan lalu direbus hingga mendidih, lalu didinginkan. Diminum
66	Daun tapak dara	Mengobati kencing manis	Daun tapak dara direbus dengan 3 gelas air sampai mendidih hingga tinggal 1 gelas. Diminum
67	Brotowali	Mengobati penyakit kulit	Ditumbuk lalu ditempelkan dibagian yang terluka.
68	Daun seribu	Mengobati gangguan pencernaan	Daun seribu ditumbuk lalu ditambahkan madu lalu diaduk menjadi satu. Diminum

Tabel 2. Nama Tanaman Obat, Khasiat, dan Cara Pembuatan dan Penggunaan Tanaman obat Tradisional Suku Sasak Kabupaten Lombok Barat.

No.	Nama Tanaman	Khasiat	Cara Pembuatan dan Penggunaan
1	Kunyit, Asam jawa, dan Jeruk Nipis	melancarkan haid dan menghilangkan bau badan	Kunyit diparut kemudian tambahkan dengan air secukupnya dan diperas. Air hasil perasan tersebut dicampurkan dengan asam lalu dimasak hingga mendidih. Terakhir, air kunyit dan asam tersebut dicampur dengan jeruk nipis. Diminum
2	Kunyit dan Gula Aren	Meredakan sakit perut ketika haid	Kunyit diparut dan di saring, hasil saringan ditambahkan gula merah. Diminum
3	Bayam berduri, dan kangkung	Mengobati Bisul	Daun bayam dan daun kangkung di tumbuk halus dan di campur dengan sedikit garam. Ditempelkan pada bisul
4	Kacang hijau, Bawang putih, Temulawak	Mengobati sakit Maag	½ gelas kacang hijau, 2 siung bawang putih dan temulawak direbus sampai mendidih dan airnya berkurang hingga setengah. Diminum
5	Kemangi dan Lengkuas	Menyembuhkan penyakit gatal-gatal pada kulit	Kemangi dan Daun Laos direbus dengan air secukupnya hingga mendidih, kemudian bisa dicampur dengan air dingin. Dipakai mandi
6	Belimbing dan Bawang Merah	Penurun Demam	Daun Belimbing dan bawang merah ditumbuk hingga halus. Ditempel pada kening, dada, dan punggung
7	Lengkuas, Kunyit dan Jahe	Mengobati penyakit Kurap, Kudis, dan Selamak	Kunyit, lengkuas dan jahe dipotong kecil-kecil lalu di jemur. Setelah kering ditumbuk sampai halus, kemudian dicampur dengan minyak tanah. Dioleskan pada bagian yang sakit
8	Banten dan Bawang Merah	Untuk menurunkan panas	Daun banten dan bawang merah dicampur dengan air, kemudian di remas-remas. Dioleskan di kening, dada, dan punggung
9	Cabai, Wortel, dan Tomat	Anti diabetes dan dan penghilang rasa sakit	25 gram cabai merah dicuci bersih, buang tulangnya lalu diblender bersama 100 gram wortel 50 gram tomat. Sewaktu memblender tambahkan air secukupnya. Diminum
10	Daun Ginje dan Cabai	Anti bengkak, Infeksi kulit.	Daun ginje 17 lembar dan buah cabe 7 biji ditumbuk halus dan disaring. Dioleskan pada bagian yang infeksi
11	Tomat dan Alpukat	Mengobati jerawat dan menghilangkan komedo	Buah tomat dan alpukat dengan perbandingan 1 : 1 diblender hingga halus. Oleskan secara merata
12	Jarak pagar dan Bawang Merah	Mengobati Influenza	Daun jarak dan bawang merah ditumbuk sampai halus. Ditempelkan di ubun-ubun



Berdasarkan pada tabel 1 dan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa jenis tanaman yang bisa digunakan secara tunggal maupun digunakan secara bersamaan dengan tanaman lain seperti kunyit, jeruk nipis, daun sirih, temulawak, kemangi, belimbing, bawang merah, jahe, dan alpukat. Namun demikian, setelah dipadukan dengan tanaman lain khasiat tanaman tersebut bisa saja sama atau bahkan bisa berbeda.

PEMBAHASAN

Suku Sasak Kabupaten Lombok Barat secara turun temurun telah menggunakan berbagai macam jenis tanaman untuk mengobati berbagai macam penyakit. Biasanya pengetahuan tentang tanaman-tanaman obat tersebut didapatkan bukan berdasarkan pengetahuan tentang kandungan dari tanaman-tanaman tersebut, tapi berdasarkan pengalaman coba-coba (*trial and error*) dalam kurun waktu yang panjang dan diwariskan kepada anak cucu. Orang yang mengerti dan bisa membuat ramuan dan menyembuhkan penyakit dengan menggunakan tanaman-tanaman di Suku Sasak disebut "*Belian*" (dukun). Dalam proses pembuatan dan penggunaan obat, *Belian* biasanya menyertainya dengan membaca do'a-do'a yang disebut "*Mentere*". Namun, para *belian* tersebut mengakui bahwa semakin lama dirasakan semakin sulit untuk menemukan tanaman-tanaman obat tertentu yang memang sudah mulai jarang ditanam di pekarangan rumah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Suku Sasak secara turun temurun telah menggunakan sekitar 76 jenis tanaman untuk menyembuhkan penyakit-penyakit tertentu. Di sini hanya bisa

disampaikan khasiat dari tanaman obat tersebut, cara pembuatan, dan cara penggunaannya. Adapun *mentere* yang biasa digunakan oleh para *belian* tidak bisa disampaikan karena menurut mereka itu adalah rahasia yang tidak bisa disebarluaskan secara umum. Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Riswan dan Andayaningsih (2008). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat 25 jenis tanaman yang digunakan oleh masyarakat Suku Sasak di Kabupaten Lombok Barat sebagai tanaman obat. Hasil penelitian ini tentunya diharapkan dapat menjadi penyempurna dari hasil penelitian sebelumnya tersebut.

Beberapa jenis tanaman obat hasil penelitian ini juga diketahui digunakan juga di daerah lain seperti di Kampung Leutik Ciampea Bogor (Zuhud, 2012). Tanaman-tanaman tersebut seperti mahkota dewa, jeruk nipis, sambiloto, sirsak, temulawak, jahe, sirih, dan brotowali. Dari segi khasiat, dalam tulisannya Zuhud (2012) menyatakan bahwa mahkota dewa berkhasiat untuk mengobati disentri amuba, eksim, dan tumor. Jeruk nipis berfungsi untuk menyembuhkan penyakit demam, batuk, flu ringan, kurang darah, menghentikan kebiasaan merokok, dan menghilangkan bau ketiak yang tidak sedap. Sambiloto dikatakan dapat menyembuhkan disentri dan diare, tipus abdominalis, flu, sakit kepala, panas, dan kencing manis. Adapun sirsak dikatakan mampu meluruhkan keringat, mengobati penyakit kejang-kejang, disentri, bisul, ambaien, dan sakit kandungan urin. Temulawak dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit maag, mengurangi bau pada saat haid, dan menyembuhkan sakit lever. Jahe dikatakan mampu menyembuhkan batuk kering menahun,



lecet, gatal-gatal, gigitan ular, melestarikan gairah seksual, dan meningkatkan daya tahan tubuh. Daun sirih diyakini dapat mengobati batuk, bronchitis, bisul, luka bakar, dan menghilangkan bau badan yang berlebihan. Brotowali disebut mampu menyembuhkan demam, luka bakar, kencing manis, kudis, dan luka. Di samping itu, beberapa tanaman obat yang biasa digunakan oleh Suku Sasak di Kabupaten Lombok Barat juga diketahui digunakan di Pulau Wawonii Sulawesi Tenggara (Rahayu, 2006).

Penggunaan tanaman obat tradisional telah diketahui aman dan seringkali dikatakan tidak memiliki efek samping, sehingga orang cenderung tidak takut untuk mencoba-coba jenis tanaman tertentu untuk mengobati suatu penyakit. Hal inilah yang belakangan ini membuat banyak pihak memilih untuk menggunakan pengobatan jenis ini. Namun, hal ini perlu diketahui pula bahwa tidak 100% benar jika dikatakan pengobatan tradisional tidak memiliki efek samping jika digunakan secara berlebihan dan pemilihan tanaman yang salah. Kumalasari (2006) merumuskan 7 hal yang harus diperhatikan agar penggunaan obat tradisional lebih aman dan tidak menimbulkan efek samping. Ke-7 hal tersebut adalah kebenaran bahan, ketepatan dosis, ketepatan waktu penggunaan, ketepatan cara penggunaan, ketepatan telaah informasi, tanpa penyalahgunaan, dan ketepatan pemilihan obat dan indikasi tertentu.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, WHO (2003) menyatakan bahwa di Belgia, terdapat 70 orang harus menjalani dialysis atau transplantasi ginjal dikarenakan mengkonsumsi obat pelangsing dari tanaman yang keliru. Suarni (2005) menyatakan bahwa buah

mahkota dewa hanya boleh dikonsumsi dengan perbandingan 1 buah dalam 3 gelas air, sedangkan daun mindi baru berkhasiat jika direbus sebanyak 7 lembar dengan takaran air tertentu. Proses penakaran dosis inilah yang masih jarang digunakan oleh masyarakat Suku Sasak di Kabupaten Lombok Barat.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat sekitar 76 jenis tanaman yang digunakan sebagai obat secara tradisional oleh masyarakat Suku Sasak di Kabupaten Lombok Barat. Sebagian besar digunakan secara tunggal, dan sebagian kecil lainnya digunakan secara bersamaan dengan tanaman lain. Ketepatan pemilihan jenis tanaman, dosis dan waktu penggunaan perlu diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan efek samping yang sekecil mungkin.

SARAN

Perlu dilakukan klasifikasi ilmiah jenis-jenis tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Sasak agar dapat diketahui dan dikenali oleh masyarakat secara luas. Perlu juga untuk dilakukan analisa senyawa-senyawa kimia kandungan dari masing-masing tanaman tersebut sehingga memiliki khasiat menyembuhkan penyakit.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitrianingsih, S., P., dan Purwanti, L. 2012. *Uji Efek Hipoglikemik Air Kulit Buah Pisang Ambon Putih [Musa (AAA Group)] terhadap Mencit Model Hiperlikemik Galur Swiss Webster*. Prosiding SNaPP: Sains, Teknologi, dan Kesehatan. ISSN:2089-3582.



- Hayani, E. 2006. *Analisis Kandungan Kimia Rimpang Temulawak*. Bogor: Tenni Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.
- Kumalasari, L., O., R. 2006. *Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya*. Majalah Ilmu Kefarmasian, Vol. III, No.1.
- Rahayu, M. 2006. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat secara Tradisional oleh Masyarakat Lokal di Pulau Wawonii*. Sulawesi Tenggara: Biodiversitas. Vol. 7 No. 3.
- Razak, A., et. al. 2013. *Uji Daya Hambat Air Perasan Buah Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia s.) terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus aureus secara In-Vitro*. Jurnal Kesehatan Andalas: 2 (1).
- Reveny, J. 2011. *Daya Antimikroba Ekstrak dan Fraksi Daun Sirih Merah (Piper betle Linn.)*. Jurnal Ilmu Dasar. Vol. 12 No. 1: 6-12.
- Riswan, S., Andayaningsih, D. 2008. *Keanekaragaman Tumbuhan Obat yang Digunakan dalam Pengobatan Tradisional Masyarakat Sasak Kabupaten Lombok Barat*. Jurnal Farmasi Indonesia. Vol. 4 No. 2: 96 -103.
- Suarni. 2005. *Tanaman Obat tak Selamanya Aman*, <http://pikiranrakyat.com>. Diakses pada Oktober 2013.
- Utami, M., M., D., et. al. 2007. *Studi Efektivitas Bawang Putih terhadap Daya Hambat Aflatoksin b1 pada Pertumbuhan koloni Bacillus megaterium*. Yogyakarta: Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada.
- WHO. 2003. *Traditional Medicine*, <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs134/en/>. Diakses Oktober 2013.
- Zuhud, E., A., M., et al. 2012. *Khasiat 15 Tanaman Obat Unggulan Kampung Gunung Leutik*. Bogor: Seafast. Institut Pertanian Bogor.